

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP KONSUMTIF DAN
PENGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PERILAKU
KEUANGAN GENERASI Z DI KOTA BANDUNG**

Dina Auliani¹, Yuli Novitasari², Zahra Malinda Putri³

^{1,2,3}Universitas Sains Indonesia

Email: dinauliani29@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup konsumtif dan penggunaan financial technology terhadap perilaku keuangan generasi Z di Kota Bandung. Fenomena meningkatnya penggunaan layanan keuangan digital di kalangan generasi muda tidak selalu diiringi dengan kesiapan literasi keuangan yang memadai. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei pada 100 orang responden generasi Z usia 17-28 tahun yang berdomisili di Kota Bandung. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda melalui program SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan gaya hidup konsumtif tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, seluruh variabel berpengaruh signifikan dengan kontribusi sebesar 57,1% terhadap perilaku keuangan generasi Z. Temuan ini menegaskan pentingnya keseimbangan antara pemahaman keuangan, pengendalian pada gaya hidup dan pemanfaatan teknologi keuangan dalam membentuk perilaku keuangan yang bijak di era digital. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan, pemerintah dan pelaku industri financial technology dalam merancang program literasi keuangan yang efektif.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup Konsumtif, Financial Technology, Perilaku Keuangan, Generasi Z.

Abstract: This study aims to analyze the influence of financial literacy, a consumer lifestyle, and the use of financial technology on the financial behavior of Generation Z in Bandung. The increasing use of digital financial services among the younger generation is not always accompanied by adequate financial literacy readiness. This study used a quantitative method with a survey approach among 100 Generation Z respondents aged 17-28 years residing in Bandung. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression in SPSS 27. The results showed that financial literacy and the use of financial technology had a positive and significant effect on financial behavior, while a consumer lifestyle had no significant effect. Simultaneously, all variables had a significant effect, contributing 57.1% to the financial behavior of Generation Z. These findings emphasize the importance of balancing financial understanding, lifestyle control, and the use of financial technology in shaping wise financial behavior in the digital era. This research is expected to serve as a reference for educational institutions, the government, and financial technology industry players in designing effective financial literacy programs.

Keywords: Financial Literacy, Consumer Lifestyle, Financial Technology,

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada era revolusi industri 4.0 berdampak signifikan terhadap dimensi kehidupan manusia, mulai dari sosial, ekonomi hingga industri. Transformasi digital ini mengubah pola interaksi, komunikasi dan konsumsi masyarakat terutama generasi muda yang dikenal sebagai Generasi Z (kelahiran 1997 – 2012). Layanan keuangan digital menawarkan kemudahan, fleksibilitas dan efisiensi yang sesuai dengan gaya hidup generasi Z yang mengutamakan kecepatan. Namun, kemudahan tersebut tidak selalu diimbangi kemampuan literasi keuangan yang memadai. Rendahnya wawasan mengenai konsep dasar keuangan dapat menimbulkan perilaku keuangan yang tidak bijak, seperti penggunaan *paylater* berlebihan, berbelanja impulsif, hingga investasi digital tanpa pemahaman risiko. Menurut (Hariyani, 2024), generasi Z juga rentan dengan fenomena FOMO (*Fear of Missing Out*) yang mendorong mereka mengikuti tren konsumsi tanpa pertimbangan rasional. Akibatnya, meski *financial technology* dirancang untuk memberikan manfaat, justru berpotensi menjadi jebakan finansial bila tidak disertai pemahaman memadai.

Survei Katadata Insight Center bersama Kredivo (2023) mengungkapkan bahwa sekitar 26,5% pengguna *paylater* di Indonesia berasal dari kelompok usia generasi Z (17-28 tahun). Data tersebut menunjukkan ketergantungan generasi Z yang cukup tinggi terhadap fasilitas kredit digital sebagai sarana pembiayaan konsumsi. Kemudahan akses dan proses transaksi instan melalui platform *paylater* mendorong generasi Z untuk berbelanja tanpa perencanaan matang dan sering kali dipicu oleh keinginan memenuhi gaya hidup dan tren media sosial. Fenomena ini juga menjadi tantangan baru dalam mengelola keuangan pribadi, karena ketergantungan pada layanan kredit digital dapat meningkatkan risiko utang konsumtif apabila tidak disertai dengan wawasan literasi keuangan yang baik.

Penelitian terdahulu menegaskan peran literasi keuangan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang bijak dan sehat. (Wahyuni & Setiawati., 2022) menegaskan literasi memberi pengaruh positif pada perilaku keuangan mahasiswa, meskipun gaya hidup konsumtif bisa menjadi penghambat. (Elsalonika & Ida., 2025) menunjukkan pemanfaatan *financial technology* dapat memberi dampak positif jika digunakan dengan bijak. (Maharani & Kusuma., 2025) menekankan risiko perilaku konsumtif dari layanan *e-wallet* dan *paylater*, sedangkan (Yuliawati et al., 2023) menggarisbawahi hubungan literasi keuangan dengan perilaku generasi

Z. (Ardilla & Siregar., 2025) menjadi bukti jika gaya hidup konsumtif serta literasi keuangan memiliki berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bandung (2021) mencatat jumlah penduduk 2,52 juta jiwa dengan sekitar 25,55% atau 645.000 jiwa merupakan generasi Z. Budaya nongkrong, tren kuliner, belajar daring dan maraknya aplikasi *paylater* menegaskan relevansi kota ini untuk diteliti.

TINJAUAN PUSTAKA

Perilaku Keuangan

Untuk memahami perilaku keuangan generasi Z secara lebih komprehensif, diimplementasikan *Theory of Planned Behavior* (TPB) oleh (Ajzen & Schmidt, 2020). TPB menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku seperti literasi keuangan, norma subjektif berupa pengaruh sosial dan budaya konsumtif, serta persepsi kendali perilaku atau kemampuan mengontrol diri seperti pada penggunaan *financial technology*. Untuk mengukur variabel perilaku keuangan, diimplementasikan indikator menurut (Sandi et al., 2020) teknis pengelolaan keuangan terdiri dari kemampuan mengelola pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari sesuai prioritas agar tidak melebihi pemasukan yang ada, kemampuan mengelola pemasukan dan pengeluaran seperti mencatat, memantau dan mengevaluasi arus kas pribadi untuk menjaga stabilitas keuangan, serta bertanggung jawab pada keuangan dengan berhati – hati dalam berhutang, membayar kewajiban tepat waktu dan membuat keputusan finansial yang bijak.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merujuk pada tingkat penguasaan individu meliputi pengetahuan, pemahaman, keterampilan keyakinan dalam pengelolaan keuangan. (Wulandari et al., 2022) mendefinisikan literasi keuangan adalah kemampuan memahami serta memanfaatkan konsep - konsep layanan keuangan dalam aktivitas kehidupan sehari-harinya. Menurut (Huston (2023) dimensi literasi keuangan meliputi tiga indikator utama diantaranya pengetahuan keuangan yang meliputi kemampuan memahami berbagai jenis produk serta layanan keuangan, tingkat risiko, manfaatnya, juga hak dan kewajiban sebagai pengguna jasa keuangan, sikap terhadap konsumsi keuangan, kehati-hatian mengelola keuangan dan kecenderungan menabung juga merencanakan keuangan jangka panjang serta perilaku keuangan yang mencerminkan kebiasaan merencanakan, mengelola, menabung, berinvestasi dan membayar kewajiban tepat waktu.

Gaya Hidup Konsumtif

Menurut (Putri & Komalasari 2023) gaya hidup konsumtif menjadi fenomena sosial yang ditandai dengan kecenderungan individu untuk melakukan pembelian impulsif, yaitu melakukan keputusan pembelian tanpa analisis rasional terlebih dahulu. Menurut (Pohan et al. 2024) gaya hidup konsumtif memiliki indikator seperti kecenderungan membeli karena tren agar tidak ketinggalan mode, pembelian impulsif tanpa perencanaan matang, keputusan membeli demi kesenangan dan kepuasan sementara, kebiasaan membeli barang walaupun tidak butuh dan pengaruh lingkungan sosial atau media sosial terhadap keputusan pembelian.

Financial Technology

Menurut (Erine Novianta dkk, 2024) *financial technology* ialah sebuah bentuk pengembangan baru layanan keuangan yang mengintegrasikan teknologi untuk mentransformasi model bisnis tradisional menjadi lebih modern serta efisien. Kehadiran *financial technology* menawarkan kemudahan. Menurut (Rizvi et al. 2024) *financial technology* merupakan bentuk integrasi teknologi sistem keuangan yang diukur dengan beberapa indikator yang dapat menggambarkan bahwa penggunaan *financial technology* tak hanya karena kemudahannya, tetapi perlu diiringi dengan pemahaman implikasi dan tanggung jawab finansial dibalik penggunaan teknologi, seperti efektivitas *financial technology* dalam memenuhi kebutuhan keuangan pengguna, kecenderungan mencoba teknologi keuangan baru.

Hubungan Antar Variabel

1. Hubungan Literasi Keuangan (X1) dengan Perilaku Keuangan (Y)

Menurut (Wahyuni, S. U., Setiawati. R., 2022) literasi keuangan diidentifikasi menjadi faktor penting yang mendorong perilaku keuangan yang sehat. Literasi keuangan yang memadai dapat meningkatkan kesadaran mengatur keuangan yang terencana. Temuan penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan generasi Z. Tingkat pengetahuan dan pemahaman individu mengenai konsep dasar keuangan, seperti menabung, investasi dan pengelolaan keuangan, berperan dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih bijak. Semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki, semakin baik kemampuan individu dalam mengambil keputusan finansial yang rasional, menghindari perilaku konsumtif dan mengelola risiko finansial lebih efektif.

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

2. Hubungan Gaya Hidup Konsumtif (X2) dengan Perilaku Keuangan (Y)

Gaya hidup konsumtif menggambarkan pola perilaku individu yang lebih berorientasi pada pemenuhan keuangan daripada kebutuhan, sehingga cenderung membeli karena dorongan emosional, tren sosial atau keinginan saja. (Salma, S. A., & Harimurti, F., 2025) menyatakan bahwa gaya hidup konsumtif memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Mahasiswa dengan kecenderungan gaya hidup konsumtif umumnya menunjukkan perilaku keuangan kurang bijak, tidak terbiasa menabung, tidak merencanakan pengeluaran dan menggunakan pendapatan hanya untuk kesenangan sesaat. Hal ini disebabkan oleh rendahnya perilaku keuangan dalam mengendalikan gaya hidup konsumtif, sehingga pengelolaan keuangan tidak optimal.

H2: Gaya hidup konsumtif berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

3. Hubungan *Financial Technology* (X3) dengan Perilaku Keuangan (Y)

Menurut (Erine Novianta dkk., 2024) perkembangan *financial technology* memberikan pengaruh positif pada peningkatan literasi keuangan generasi Z. *financial technology* memudahkan akses pada informasi keuangan, transaksi keuangan dan fitur keuangan edukatif lainnya dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran untuk mengelola keuangan dengan bijak. Generasi Z yang aktif menggunakan *financial technology* cenderung lebih memahami produk keuangan, risiko investasi, dan pentingnya mengelola keuangan dengan bijak. Hal ini disebabkan oleh *financial technology* yang mudah dipelajari, sehingga mudah memahami konsep keuangan seperti pada penggunaan *e-wallet*, *m-banking* atau aplikasi investasi.

H3: *Financial Technology* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

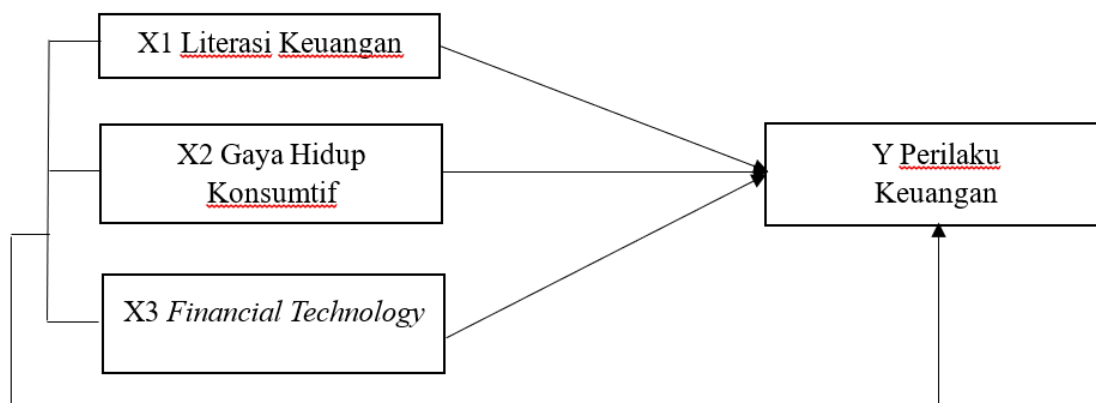
4. Hubungan Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup Konsumtif (X2), *Financial Technology* (X3) dengan Perilaku Keuangan (Y)

Menurut (Nurika., 2025) perilaku keuangan dipengaruhi oleh faktor tingkat literasi keuangan, gaya hidup konsumtif, dan pemanfaatan *financial technology*. Secara bersamaan, ketiga faktor tersebut terbukti memberi pengaruh signifikan pada perilaku keuangan. Ketiganya memberi kontribusi bersama untuk membentuk perilaku keuangan bijaksana. Hasil ini menegaskan bahwa keseimbangan antara pengetahuan, teknologi dan pengendalian diri memiliki peran penting dalam membangun perilaku keuangan.

H4: Literasi keuangan, gaya hidup konsumtif dan *financial technology* secara bersama - sama berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Model Penelitian

Berdasarkan penelitian sebelumnya serta landasan teori yang sudah diuraikan, disusun model penelitian berikut sebagai dasar analisis penelitian.



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian terdiri atas Generasi Z yang berusia 17–28 tahun dan berdomisili di Kota Bandung. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden yang ditentukan melalui rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan Google Forms. Instrumen penelitian disusun menggunakan skala likert lima tingkat yang mencakup variabel literasi keuangan, gaya hidup konsumtif, penggunaan *financial technology*, dan perilaku keuangan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS setelah memenuhi uji asumsi klasik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Pada penelitian ini, uji validitas menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* tingkat signifikansi 0.05 kepada sampel sebanyak 100 responden. Berdasarkan hasil hitung, nilai r hitung pada tiap butir pertanyaan lebih besar daripada nilai r tabel (0.195), serta memiliki nilai signifikansi < 0.05, sehingga seluruh butir pertanyaan pada variabel literasi keuangan, gaya hidup konsumtif, *financial technology* dan perilaku keuangan terbukti valid.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk menilai tingkat konsistensi setiap item pertanyaan pada variabel menggunakan rumus *Cronbach Alpha* > 0.60. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel memperoleh nilai *Cronbach Alpha* > 0.60. Hasil ini menunjukkan bahwa kuesioner memiliki tingkat keandalan dan konsisten yang tinggi, maka seluruh instrumen penelitian dapat dipercaya atau dikatakan reliabel untuk dilakukan penelitian.

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Nilai signifikansi	Taraf signifikansi
0.200	0.05

Uji normalitas dilakukan dengan metode *Kolmogorov Smirnov* dengan taraf signifikansi > 0.05. Hasil pengujian menunjukkan perolehan nilai signifikansi adalah 0.200 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0.05. sehingga asumsi normalitas telah terpenuhi dan data layak dianalisis lebih lanjut menggunakan metode regresi linier berganda.

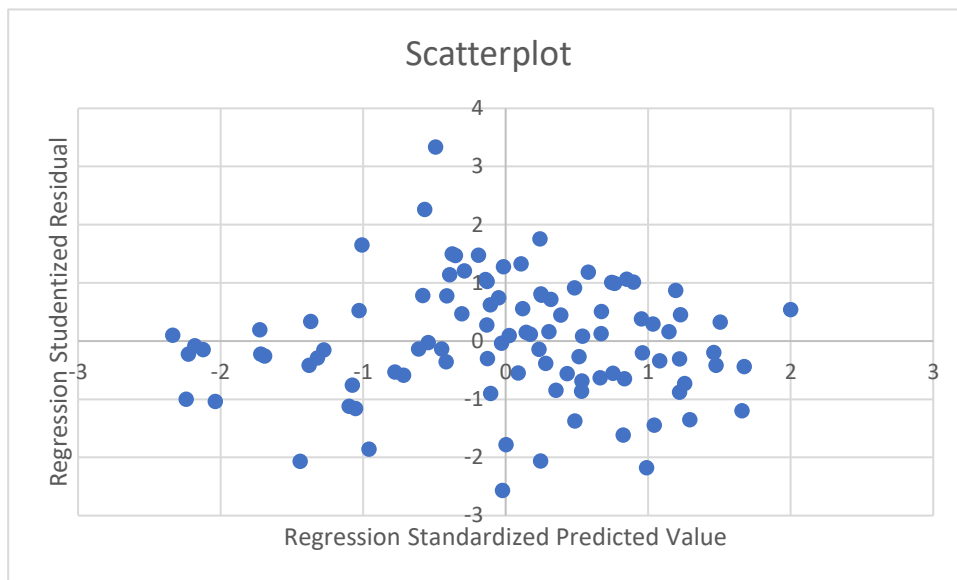
Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	0.439	2.280
Gaya Hidup Konsumtif	0.947	1.056
<i>Financial Technology</i>	0.442	2.261

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada table 2, diketahui bahwa nilai tolerance untuk variabel literasi keuangan (X1), gaya hidup konsumtif (X2), dan *financial technology* (X3) masing masing lebih besar dari 0.10 serta nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian menunjukkan titik-titik pada grafik yang tersebar secara acak, tidak membentuk pola dan berada di sekitar garis nol. Hasil ini mengindikasikan bahwa varians residual bersifat konstan, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan demikian, model regresi dinilai memenuhi asumsi klasik dan layak dianalisis lebih lanjut.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Nilai Regresi	Nilai Signifikansi
Perilaku Keuangan	9.557	0.002
Literasi Keuangan	0.436	0.000
Gaya Hidup Konsumtif	-0.103	0.147
<i>Financial Technology</i>	0.387	0.000

Analisis regresi linier berganda berguna untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan uji pengolahan data, didapat persamaan regresi linier berganda berikut:

$$Y = 9.557 + 0.436 (X1) - 0.103 (X2) + 0.387 (X3) + e.$$

1. Nilai konstanta Y sebesar 9.557 menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independen bernilai 0, maka nilai variabel dependen tetap berada di angka 9.557.
2. Nilai X1 0.436 yang positif, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel X1 dengan asumsi variabel lain konstan akan meningkatkan nilai variabel Y sebesar 0.436. Selain itu, nilai signifikan $0.000 < 0.05$ menunjukkan pengaruh X1 terhadap Y bersifat signifikan.
3. Nilai X2 - 0.103 yang negatif, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel X2 dengan asumsi variabel lain konstan akan menurunkan nilai variabel Y sebesar 0.103. Nilai signifikan $0.147 > 0.05$ mengindikasikan pengaruh X2 terhadap Y tidak signifikan.
4. Nilai X3 0.387 yang positif, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel X3 dengan asumsi variabel lain konstan akan meningkatkan nilai variabel Y sebesar 0.387. Selain itu, nilai signifikan $0.000 < 0.05$ menandakan pengaruh X3 terhadap Y yang signifikan.

Uji Kelayakan Model Parsial (Uji t)

Tabel 4. Hasil Uji-t

Variabel	T hitung	T tabel	Signifikansi
Literasi Keuangan	4.395	1.985	0.000
Gaya Hidup Konsumtif	-1.462	1.985	0.147
<i>Financial Technology</i>	3.680	1.985	0.000

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel sebesar 1.985 pada jumlah responden 100 dan memperhatikan nilai taraf signifikansi 0.05.

1. Pada variabel X1, didapat nilai t hitung $4.395 >$ nilai t tabel 1.985, dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. hasil ini menunjukkan H0 ditolak dan H1 dapat diterima, sehingga variabel X1 literasi keuangan memiliki pengaruh parsial terhadap variabel Y perilaku keuangan.
2. Pada variabel X2, diperoleh nilai t hitung $-1.462 <$ nilai t tabel 1.985, dan nilai signifikansi $0.691 > 0.05$. hasil ini berarti H0 diterima dan H1 ditolak, sehingga variabel X2 gaya hidup konsumtif tidak memberi pengaruh parsial terhadap variabel Y perilaku keuangan.
3. Pada variabel X3, hasil nilai t hitung $3.680 >$ nilai t tabel 1.985, dan nilai signifikansi

$0.000 < 0.05$. hasil ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka variabel X_3 *financial technology* berpengaruh parsial terhadap variabel Y perilaku keuangan.

Uji Kelayakan Model Simultan (Uji f)

Tabel 5. Hasil Uji-f

F hitung	F tabel	Signifikansi
42.555	2.700	0.000

Diketahui hasil f hitung adalah $42.555 > 2.700$ sebagai f tabel, dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan jika variabel X_1 literasi keuangan, X_2 gaya hidup konsumtif dan X_3 *financial technology* secara bersama sama atau simultan memiliki pengaruh terhadap variabel Y perilaku keuangan.

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R Square	0.571
----------	-------

Hasil uji menunjukkan besaran nilai *R Square* adalah 0.571, artinya kontribusi pengaruh variabel X_1 , X_2 , X_3 dalam menjelaskan variabel Y adalah sebesar 58%, sementara sisanya sebesar 42.9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang tidak diteliti. Sehingga menunjukkan bahwa penelitian relevan dan mampu menggambarkan hubungan antar variabel dengan tingkat akurasi yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan Generasi Z di Kota Bandung dipengaruhi secara berbeda oleh masing-masing variabel yang diteliti. Secara parsial, literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Artinya, semakin baik pemahaman individu mengenai konsep dan pengelolaan keuangan, maka semakin baik pula cara mereka merencanakan, mengendalikan, dan mengambil keputusan finansial. Temuan ini menegaskan bahwa literasi keuangan merupakan fondasi utama dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat pada generasi muda di era digital.

Berbeda dengan literasi keuangan, gaya hidup konsumtif tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z. Hal ini mengindikasikan bahwa kecenderungan konsumtif tidak secara langsung memperburuk perilaku keuangan responden. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh meningkatnya akses edukasi keuangan digital, kemudahan memantau transaksi melalui layanan keuangan berbasis teknologi, serta fitur pengelolaan pengeluaran pada aplikasi financial technology yang membantu individu tetap mengontrol keuangan meskipun memiliki gaya hidup yang relatif konsumtif.

Sementara itu, penggunaan financial technology terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Semakin intens generasi Z memanfaatkan layanan financial technology, semakin baik perilaku keuangan yang ditunjukkan. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi keuangan berperan sebagai alat pendukung yang efektif dalam membantu pencatatan, pengendalian, perencanaan, hingga pengambilan keputusan keuangan secara lebih disiplin dan terstruktur.

Secara simultan, literasi keuangan, gaya hidup konsumtif, dan penggunaan financial technology bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z di Kota Bandung. Ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan sebagian besar variasi perilaku keuangan, yang menandakan bahwa kombinasi antara pengetahuan, pola hidup, dan pemanfaatan teknologi membentuk perilaku finansial generasi muda saat ini. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa penguatan literasi keuangan dan optimalisasi pemanfaatan financial technology menjadi strategi penting dalam membangun perilaku keuangan yang sehat dan berkelanjutan, baik melalui peran lembaga pendidikan, pemerintah, maupun penyedia layanan teknologi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, A., & Ardani, R. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Penggunaan *Financial Technology* terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Surakarta. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 16(2), 15–26. <https://doi.org/10.35592/jreb.v16i2.47969>
- Ajzen, I., & Schmidt, P. (2020). *Changing behavior using the theory of planned behavior*. In M. S. Hagger, L. D. Cameron, K. Hamilton, N. Hankonen, & T. Lintunen (Eds.), *The handbook of behavior change* (pp. 17–31). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781108677318.003>

- Ardilla, R. N., & Siregar, F. (2023). Peran Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Dalam Pengaruh Gaya Hidup dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, 14(1), 21-30. <https://doi.org/10.59086/jak.v4i1.716>
- Aristei, D., & Gallo, M. (2025). *Financial literacy, robo-advising, and the demand for human financial advice: Evidence from Italy* (Working Paper No. 2505.20527). SSRN / arXiv. <https://arxiv.org/abs/2505.20527>
- Badan Pusat Statistik Kota Bandung. (2021). Penduduk Kota Bandung Menurut Kategori Generasi dan Kecamatan. <https://bandungkota.bps.go.id/id/statistics-table/2/NzAyIzI=/penduduk-kota-bandung-menurut-kategori-generasi-dan-kecamatan.html>
- Biswas, S. (2021). *Effect of Mobile Financial Services on Financial Behavior in Developing Economies: Evidence From India*. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2109.07077>
- Choung, Y., Chatterje, S., Pak, Y. T. (2023). *Digital Financial Literacy and Financial Well-Being*. *Finance Research Letters*, 58 (Part B), 104438. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2023.104438>
- Choung, Y., Chatterjee, S., & Pak, T.-Y. (2023). *Digital financial literacy and financial well-being*. *Finance Research Letters*, 58(PB). <https://doi.org/10.1016/j.frl.2023.104438>
- Elsalonika, A., Ida. I. (2025). Perilaku Keuangan Generasi Z: Peran Penerapan *Financial Technology*, Literasi Keuangan Dan Efikasi Diri. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9 (2), 365 – 379. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v9i2.32838>
- Hariyani, R. (2024) Pengaruh *Financial Technology*, *Locus of Control* dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 22 (1), 16 – 22. <https://doi.org/10.31294/jp.v22i1.20297>
- Huston, S. J. (2023). *Measuring Financial Literacy*. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296-316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Maharani, S. P., Kusuma. J. A. S. P. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Technology* dan Gaya Hidup *Hedonisme* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Kota Denpasar. *Jurnal MANEKSI (Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi)*, 14 (1), 154 – 161. <https://doi.org/10.31959/jm.v14i1.2394>
- Novianta, E., Andani, A., Fahriadi, F., & Pane, S. G. (2024). *Financial Technology* dan literasi keuangan terhadap Generasi Z. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis (JEBS)*, 4(1), 1–8.

<https://doi.org/10.47233/jebs.v4i1.1423>

- Nurika, D. (2025) Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.62421/jibema.v2i4.125>
- Pohan, R. E., Nasution, M. Y., & Pohan, D. A. (2024). Gaya Hidup Konsumtif Generasi Z Dalam Era Belanja Daring Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora Indonesia*, 8(2), 45–55. <https://doi.org/10.52436/1.jishi.205>
- Putri, L. S. M., & Komalasari, S. (2023). Dibalik klik: Memahami motif konsumtif generasi Z di era belanja online dan kebutuhan psikologis yang tidak terpenuhi. *Jurnal Psikologi Jambi*, 8(02), 1–10. <https://doi.org/10.22437/jpj.v8i02.29900>
- Rizvi, S., Nugraha, D. P., Abu-Halim, A., & Baba, N. (2024). *Financial Technology (Fintech) Innovation and Financial Inclusion: Comparative Study of Urban and Rural Consumers Post-Covid-19 Pandemic*. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 13, 42. <https://doi.org/10.1186/s13731-024-00452-x>
- Salma, S. A., & Harimurti, F. (2025). Analisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan locus of control terhadap perilaku keuangan mahasiswa Generasi Z. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5(1), 4236–4249. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v5i1.2866>
- Sandi, K., Worokinasih, S., & Darmawan, A. (2020). Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Financial Attitude* terhadap *Financial Behavior* pada *Youth Entrepreneur* Kota Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 140–150. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p82-97>
- Sugiyono, (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Metode Penelitian Pendidikan, 67. Bandung: Alfabeta.
- Turner, A (2022) *Generation Z: Influences and behaviors in the digital age*. *Journal of Youth Studies*, 25(4), 532–548. <https://doi.org/10.1080/13676261.2022.2032817>
- Upadana, I. W. Y. A., Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10 (2), 126-135. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>
- Wahyuni, S. U., Setiawati. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Provinsi Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10 (4), 164 – 175. <https://doi.org/10.22437/jdm.v10i4.19663>
- Wulandari, T., Shafiera Lazuardi, & Rinika Sari. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan

Payment Gateway terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Swasta di Kota Palembang.
Jurnal Ecoment Global: Kajian Bisnis dan Manajemen, 7(2). DOI:
<https://doi.org/10.35908/jeg.v7i2.2269>

Williams, K., Page, R., & Petrosky, A. (2023). *Marketing to the generations: Understanding Gen Z's digital consumer behavior*. *International Journal of Business and Social Science*, 14(2), 12–20. DOI:[10.36948/ijfmr.2024.v06i04.26612](https://doi.org/10.36948/ijfmr.2024.v06i04.26612)

Yuliawati, T., Hendrayati, H., Cintyawati, C., Furqon. C. (2023). Adopsi Literasi *Fintech* untuk *E-Money* di Kalangan Generasi Z. *Image: Jurnal Riset Manajemen*, 11 (1), 1 – 12.
<https://doi.org/10.17509/image.2023.001>

Zulkarnain, Z., Wijaya, B. S., Jaya, U. A., & Afrizal, M. (2024). *Penyuluhan Peningkatan Literasi Keuangan di Kalangan Siswa dan Warga Sekolah*. 4(1), 443–457.